

# PERTEMUAN X

## MORFOFONEMIK

### 1. Pengertiannya

Gejala berubahnya fonem sebagai akibat bergabungnya beberapa morfem (biasanya afiks dan morfem dasar)

### 2. Prosesnya

2.1 Penggantian Fonem

2.2 Penambahan Bunyi Fonem

2.3 Penghilangan Fonem

2.4 Perubahan dan Penambahan Fonem

2.5 Perubahan dan Penghilangan Fonem

2.6 Pergeseran Posisi Fonem (Konsonan)

#### 2.1 Proses Penggantian Fonem

- Fonem /N/ pada morfem meN- dan peN- berubah menjadi /m/, /n/, /ŋ/, dan /ŋ/ apabila kedua morfem tersebut dibubuhkan pada morfem dasar yang fonem awalnya berupa konsonan bersuara (/b/, /g/, /j/, /kh/, /f/, dan /z/) dan /c/, dan pada morfem dasar yang berasal dari bahasa asing dan masih terasa asingnya. Carilah sendiri contoh-contohnya!
- Fonem /r/ pada morfem *ber-* dan *per-* berubah menjadi /l/ apabila morfem tersebut dibubuhkan pada morfem ajar: *belajar, pelajar*.

#### 2.2 Proses Penambahan Bunyi Fonem

- Apabila afiks –an, ke-an, dan peN-an dibubuhkan pada morfem dasar yang fonem akhirnya vokal /a/, terjadi penambahan bunyi glottal /ʔ/ (glotalisasi). Cari sendiri contoh-contohnya.
- Apabila afiks –an, ke-an, dan peN-an serta per-an dibubuhkan pada morfem dasar yang fonem akhirnya vokal /u/, /o/, atau diftong /aw/, terjadi penambahan bunyi (fon) /w/ (labialisasi): /pEnEmuwan/, /pErtokowan/, /penhijawwan/.
- Apabila afiks –an, ke-an, peN-an, atau per-an dibubuhkan pada morfem dasar yang fonem akhirnya vokal /i/, /e/, atau /ay/, terjadi penambahan fonem /y/ (palatalisasi): /sEndiriyannya/, /kepribadiyannya/, /pEnElitiyannya/, /pErcErayyannya/.

#### 2.3 Proses Penghilangan Fonem

- Fonem /N/ pada morfem meN- dan peN- hilang apabila kedua morfem tersebut dibubuhkan pada morfem dasar yang fonem awalnya /i/, /r/, /y/, /w/, dan fonem-fonem nasal. Carilah sendiri contoh-contohnya.
- Fonem /r/ pada morfem-morfem *ber-*, *per-*, dan *ter-* hilang bila: 1) morfem-morfem tersebut dibubuhkan pada morfem dasar yang fonem awalnya /r/: *berumah,*

peramping (tubuhmu), terasa. 2) morfem-morfem tersebut dibubuhkan pada morfem dasar yang suku kata pertamanya berakhir dengan /Er/: bekerja, teperdaya, bepergian.

#### 2.4 Proses Perubahan dan Penambahan Fonem

Fonem /N/ berubah disertai dengan munculnya fonem vokal /E/ bila morfem terikat meN-, peN, atau peN-an dibubuhkan pada morfem dasar yang bersuku kata tunggal: mengecat, mengetik, pengeboran.

#### 2.5 Proses Perubahan dan Penghilangan Fonem

Fonem /N/ berubah disertai dengan hilangnya (luluhnya) fonem awal morfem dasar apabila morfem terikat meN-, peN-, atau peN-an dibubuhkan pada morfem dasar yang fonem awalnya konsonan tak bersuara (kecuali /c/), kecuali bila dibubuhkan pada kata-kata yang berasal dari bahasa asing yang masih terasa keasingannya:

- a. /N/ berubah menjadi /m/ disertai hilangnya (luluhnya) fonem awal /p/: memukul, pemancing, pemahaman.
- b. /N/ berubah menjadi /n/ disertai hilangnya (luluhnya) fonem awal /t/: menunjuk, menawar, penahanan.
- c. /N/ berubah menjadi /ŋ/ disertai hilangnya (luluhnya) fonem awal /k/: mengeluh, pengail, pengikisan.
- d. /N/ berubah menjadi /ñ/ disertai hilangnya (luluhnya) fonem awal /s/: menyatu, penyuluh, penyaringan; kecuali mensinyalir, mensuplai.

#### 2.6 Pergeseran/Perubahan Posisi Fonem (Konsonan)

- a. Apabila morfem dasar yang fonem akhirnya konsonan dibubuhi afiks –an, ke-an, peN-an, ber-an, atau per-an, maka konsonan pada akhir morfem dasar tersebut bergeser menjadi fonem awal dari suku kata akhir bentukan baru (dalam pengucapannya):

1) main	+	-an	menjadi	/ma-i-nan/
2) panas	+	ke-an	menjadi	/ke-pa-na-san/
3) tanam	+	peN-an	menjadi	/pE-na-na-man/
4) kejar	+	ber-an	menjadi	/bEr-kE-ja-ran/
5) gunjing	+	per-an	menjadi	/per-gun-ji-ngan/

- b. Apabila morfem dasar yang fonem akhirnya /u, o, aw/ atau /i/, /ay/ dibubuhi afiks –an, ke-an, peN-an, ber-an, atau per-an, maka konsonan antara yang muncul sebagai akibat dari proses afiksasi tersebut (yaitu /w/ dan /y/) bergeser menjadi fonem awal suku terakhir bentukan baru:

1) bantu	+	-an	menjadi	/ban-tu-wan/
2) sero	+	per-an	menjadi	/pEr-se-ro-wan/
3) kilau	+	ber-an	menjadi	/ber-ki-law-wan/

4) keji	+	-an	menjadi	/ka-ji-yan/
5) teliti	+	peN-an	menjadi	/pE-nE-li-ti-yan/

### TUGAS LATIHAN X

**Buatlah contoh untuk setiap gejala (kaidah) di atas!**